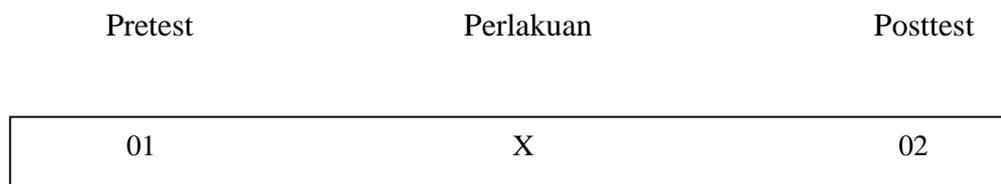


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental* karena pada penelitian ini tidak dilakukan randomisasi dan tidak ada kelompok kontrol. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Pada rancangan ini sampel terlebih dahulu diberikan *pre test* (tes awal) sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan maka di beri *post test* (tes akhir).

Dalam penelitian ini responden diukur tingkat keterampilannya kemudian dilakukan pelatihan dan terakhir diukur keterampilannya sesudah diberikan pelatihan. *Pretest* dan *posttest* dilakukan dengan menggunakan *checlist* KSPR.

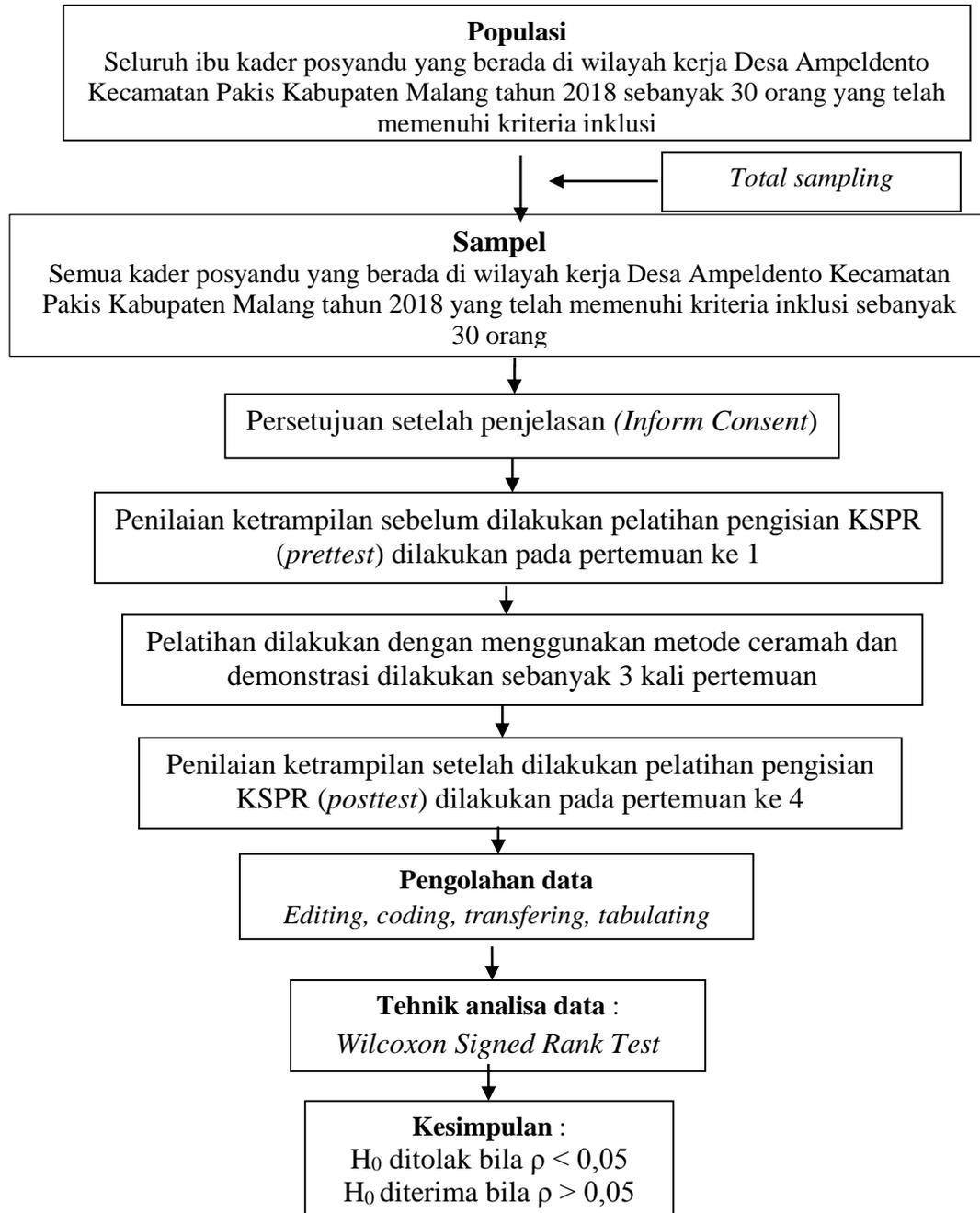


Gambar 3.1 Rancangan penelitian *one group pretest-posttest design*.

Keterangan:

- 01 : Tes awal (*pre test*) sebelum diberikan perlakuan
- 02 : Tes akhir (*post test*) setelah diberikan perlakuan
- X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan memberikan pelatihan pengisian KSPR

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Penelitian Pengaruh Pelatihan Pengisian KSPR Terhadap Keterampilan Kader Posyandu Dalam Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi.

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh kader posyandu yang berada di wilayah kerja Desa Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang bulan Mei tahun 2018 sebanyak 30 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Seluruh kader posyandu yang berada di wilayah kerja Desa Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang bulan Mei tahun 2018 yang telah memenuhi kriteria inklusi sebanyak 30 orang.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Kader yang bertempat tinggal di wilayah Desa Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang pada bulan Mei – Juni 2018
- b. Kader yang bersedia menjadi responden.
- c. Kader yang aktif dalam kegiatan posyandu.
- d. Kader yang bersedia mengikuti pelatihan sebanyak 3 kali pertemuan.

3.4.2 Kriteria Eklusi dalam penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a. Kader posyandu yang tidak mengikuti kegiatan pelatihan secara menyeluruh.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel independen (Variabel bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pelatihan pengisian KSPR.

3.5.2 Variabel dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keterampilan kader posyandu dalam deteksi dini kehamilan resiko tinggi.

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Definisi Teori

a. Pelatihan pengisian KSPR.

Proses pembelajaran tentang teknik pengisian KSPR dengan menggunakan metode demonstrasi dengan waktu 90 menit setiap pertemuan dan dilaksanakan sebanyak 3 kali dan 1 kali penilain keterampilan.

b. Keterampilan kader posyandu dalam upaya deteksi dini kehamilan resiko tinggi.

Kemampuan kader dalam mengisi dan menyimpulkan KSPR berdasarkan temuan nyata pada ibu hamil.

3.6.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Pelatihan Pengisian KSPR terhadap Keterampilan Kader Posyandu Dalam Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Data	Kategori
Pelatihan pengisian KSPR	Proses pembelajaran tentang teknik pengisian KSPR dengan menggunakan metode demonstrasi dengan waktu 90 menit setiap pertemuan dan dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.	-	-	-
Keterampilan kader posyandu dalam upaya deteksi dini kehamilan resiko tinggi	Kemampuan kader dalam mengisi dan menyimpulkan KSPR berdasarkan temuan nyata pada ibu hamil yang diukur setelah pelatihan pengisian KSPR sesudah pelatihan 3 kali	<i>Checlist</i>	Ordinal	Terampil 75 % -100% Cukup Terampil 56 % -74% Kurang Terampil ≤ 55%

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ampeldento, Kecamatan Pakis Kabupaten Malang bulan Mei – Juni 2018.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi/ pengamatan. Untuk memperoleh data mengenai data pribadi peneliti menggunakan lembar data responden (terlampir) yang diisi setelah menyetujui *informed consent*. Untuk mendapatkan data *pre test* dan *post test* dilakukan dengan cara mengamati keterampilan responden yang

diukur dengan menggunakan *ceklist* langkah-langkah pengisian KSPR yang diisi berdasarkan temuan nyata pada ibu hamil.

3.9 Teknik Pengumpulan data

3.9.1 Tahap Persiapan

1. Mengajukan ijin penelitian kepada bidan desa Ampeldento yang dikeluarkan oleh program studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu daftar tilik, kartu skor poedji rochjati, lembar penjelasan sebelum mengikuti penelitian, surat permohonan menjadi responden, lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*), lembar data responden dan daftar hadir yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data.
3. Menentukan sampel penelitian yaitu sejumlah 30 kader posyandu Desa Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang pada bulan Mei 2018.
4. Mengundang ibu hamil sejumlah 10 orang yang akan dinilai oleh kader sebagai tes awal keterampilan kader dalam deteksi dini kehamilan resiko tinggi menggunakan KSPR sebelum dilakukan pelatihan.
5. Peneliti menyiapkan materi yang akan disampaikan pada saat pelatihan yaitu tentang pengertian KSPR, manfaat KSPR, pendekatan resiko pada ibu hamil, klasifikasi resiko pada kehamilan faktor resiko I, II, III, faktor resiko pada ibu hamil dan cara pemberian skor, serta hal-hal yang dapat dilakukan kader dalam melakukan pertolongan pada ibu hamil.

6. Peneliti menyiapkan sarana dan prasarana dengan koordinasi pihak Desa Ampeldento yaitu bertempat di Aula Balai Desa Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada bulan Mei 2018. Peneliti mendatangi tempat penelitian untuk menemui responden.

1. Tanggal 15 Mei 2018 memberikan penjelasan sebelum penelitian kepada calon responden, kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui karakteristik kader posyandu bagi calon responden yang memenuhi kriteria inklusi, peneliti memberikan surat permohonan kepada responden, memberikan *informed consent*.
2. Setelah kader setuju untuk ikut serta menjadi responden dalam penelitian, peneliti melakukan legalitas persetujuan dengan cara penandatanganan (*informed consent*).
3. Melakukan penilaian keterampilan pengisian KSPR dengan menggunakan *checlist* yang berisi langkah-langkah kader dalam mengidentifikasi ibu hamil resiko tinggi dengan KSPR. Penilaian keterampilan pengisian dilakukan saat *pre test* dan *post test*. *Pre test* dilakukan pada pertemuan I. *Pre test* dilaksanakan dengan cara peneliti mendatangi langsung ibu hamil sebanyak 10 orang. Kemudian peneliti memberikan KSPR kepada setiap kader dan kader diberikan instruksi untuk menemukan dan menilai faktor resiko sesuai dengan kondisi pada ibu hamil tersebut secara bergantian. Pada saat *Pre test* dilakukan peneliti mengamati kader dalam melakukan pengisian KSPR. Selanjutnya peneliti memberikan materi

dengan metode ceramah tanya jawab tentang pengertian KSPR, manfaat KSPR, pendekatan resiko pada ibu hamil, klasifikasi resiko kehamilan dan cara pemberian Skor.

4. Pertemuan II, tanggal 17 Mei 2018 peneliti melakukan review materi yang telah disampaikan pada pertemuan I dan pada pertemuan ke II, peneliti menyampaikan materi selanjutnya yaitu materi tentang faktor resiko pada kehamilan faktor resiko I, II dan III dan hal-hal apa saja yang dapat dilakukan kader dalam melakukan pertolongan pada ibu hamil menggunakan metode ceramah dengan *powerpoint*. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya
5. Pertemuan III, tanggal 19 Mei 2018 peneliti mendatangi langsung ibu hamil Trimester I, II dan III masing-masing sebanyak 1 orang. Peneliti mendemonstrasikan langkah-langkah upaya deteksi dini kehamilan resiko tinggi dengan KSPR kepada kader, dengan cara :
 - a. Melakukan wawancara kepada ibu hamil mengenai nama ibu dan suami, umur, pendidikan, pekerjaan, alamat, hamil ke berapa dan haid terakhir.
 - b. Menanyakan kondisi dan keluhan-keluhan yang dialami saat ini.
 - c. Menanyakan riwayat kehamilannya yang lalu.
 - d. Menentukan faktor resiko pada ibu hamil tersebut.
 - e. Memberikan skor sesuai kondisi ibu hamil pada KSPR.
 - f. Menentukan kelompok resiko ibu hamil tersebut. Apakah masuk kedalam kelompok faktor resiko rendah, tinggi atau sangat tinggi.

- g. Memberikan konseling kepada ibu hamil sesuai dengan faktor resikonya
 - h. Mendiskusikan hasil temuan faktor resiko kepada petugas kesehatan setempat (bidan).
 - i. Merencanakan persalinan yang aman bersama ibu hamil, suami dan keluarga.
 - j. Melakukan rujukan berdasarkan kondisi ibu hamil kepada bidan atau puskesmas.
6. Pertemuan IV, peneliti melakukan *post test* pada peserta pelatihan dengan cara satu persatu. Sebelumnya peneliti membuat janji terlebih dahulu mengenai waktu pelaksanaan penilaian. Peneliti memberikan kader lembar KSPR dan menyarankan untuk melakukan pengisian KSPR ibu hamil di wilayahnya sesuai dengan kondisi ibu hamil, dengan langkah-langkah yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Peneliti mendampingi kader melakukan kunjungan rumah dan mengamati kader dalam melakukan deteksi dini ibu hamil resiko tinggi berdasarkan *checlist* yang telah dibuat.
7. Setiap kali pertemuan peserta harus mengisi daftar hadir yang sudah disediakan.
8. Memberikan cinderamata kepada kader yang telah selesai melakukan penilaian terhadap ibu hamil.
9. Memasukkan data pada lembar *master sheet* lalu menganalisanya

3.10 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Checklist* KSPR, Daftar tilik.

3.11 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini meliputi tahap-tahap:

3.11.1 *Editing*

Editing dalam penelitian ini dengan cara peneliti memeriksa kembali semua data yang telah dikumpulkan melalui instrumen pengumpulan data.

3.11.2 *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer (Hidayat, 2012).

No	Unit Data	Kriteria	Kode
1	Responden	a. Responden 1	R1
		b. Responden 2	R2
		c. Responden 3	R3
		d. Responden n	Rn
2	Umur	a. 20 -30 tahun	1
		b. 31 -40 tahun	2
		c. 41 -50 tahun	3
		d. \geq 51 tahun	4
3	Pendidikan terakhir	a. SD	1
		b. SMP	2
		c. SMA	3
		d. Perguruan Tinggi	4
4	Kurang terampil		0
	Cukup terampil		1
	Terampil		2

Gambar 3.3 *Coding* data penelitian

3.11.3 *Scoring*

Scoring merupakan kegiatan pemberian skor pada data yang terdiri atas beberapa kategori, dengan penilaian 0: apabila tidak terampil dalam melakukan langkah-langkah pengisian KSPR dan nilai 1: apabila terampil

dalam melakukan langkah-langkah pengisian KSPR. Setelah semua langkah sudah selesai dilakukan penjumlahan skor yang di dapat dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor}}{7} \times 100$$

7

Setelah mendapatkan nilai, dimasukkan kedalam katagori terampil apabila nilai 75-100%, cukup terampil 56-74%, dan dikatakan kurang terampil apabila nilai ≤ 55

3.11.4 Transferring

Data yang telah diberi kode dimasukkan ke dalam tabel rekapitulasi (master sheet) yang telah ditentukan.

3.11.5 Tabulating

Tabulating yaitu melakukan tabulasi data yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berdasarkan persentase. Untuk mengetahui persentase responden tiap kategori dalam satu variabel maka digunakan rumus distribusi frekuensi.

3.12 Analisa Data

Analisa data adalah kegiatan pemberian arti dan makna kepada data yang terkumpul guna memecahkan masalah penelitian, untuk itu digunakan prosedur tertentu agar mendapatkan hasil yang benar. Mengingat penelitian ini bertujuan untuk membandingkan keterampilan kader sebelum dan sesudah diberikan pelatihan, dimana skala data yang digunakan adalah skala ordinal, dan dilakukan dengan 2 kali pengamatan (*pretest* dan *posttest*)

sehingga analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data yang digunakan adalah teknik pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Cara perhitungan dengan menggunakan rumus:

- a. Menghitung perbedaan nilai sebelum dan sesudah perlakuan.
- b. Bila perbedaan (d) = 0 tidak diperhitungkan.
- c. Membuat rangking dari setiap beda pasangan dari data yang terkecil sampai yang terbesar tanpa memperhatikan tandanya, bila terdapat rangking yang sama, maka rangkingnya adalah rata-ratanya.
- d. Membuat kolom di kanan rangking dengan tanda positif (+) dan tanda negatif (-).
- e. Menentukan jumlah rangking pada masing-masing tanda (simbol T positif dibedakan dengan simbol T negatif)
- f. Membandingkan nilai T yang terkecil (T positif atau T negatif) dengan nilai kritis dari tabel Wilcoxon signed rank test, dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (jumlah sampel <25)
- g. Kesimpulan Pengujian.

H_0 ditolak apabila T terkecil $<$ T tabel wilxocon artinya ada pengaruh pelatihan pengisian KSPR terhadap keterampilan kader posyandu dalam deteksi dini kehamilan resiko tinggi.

H_0 diterima apabila T terkecil $>$ T tabel wilxocon artinya tidak ada pengaruh pelatihan pengisian KSPR terhadap keterampilan kader posyandu dalam deteksi dini kehamilan resiko tinggi.

3.13 Etika Penelitian

3.13.1 *Ethical Clearance*

Peneliti akan menjaga etika selama penelitian berlangsung dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari komisi etik penelitian kesehatan dengan pertimbangan bebas eksploitasi, bebas penderitaan, dan mempunyai hak untuk mendapatkan pengobatan atau perawatan.

3.13.2 Ijin Penelitian

Etika penelitian yang ditempuh oleh peneliti secara prosedural yaitu peneliti mendapatkan surat pengantar dari institusi untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada Bidan Desa Ampeldento. Selanjutnya peneliti akan mendapat surat balasan dari bidan untuk melakukan penelitian di tempat tersebut dan akan melakukan pendekatan kepada responden.

3.13.3 *Informed Consent*

Bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

3.13.4 *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama klien pada lembar observasi melainkan penggantinya dengan menggunakan kode responden R1, R2, R3 dan seterusnya.

3.13.5 Confidentiality

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang telah diberikan oleh responden.

Peneliti hanya akan menyajikan data yang diperlukan saja tanpa mencantumkan nama pada alat pengumpulan data.

3.14 Jadwal penelitian

Jadwal penelitian terlampir.

